

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan memaparkan pembahasan skripsi ini, maka dari hasil penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan *As-Sulhu* tokoh masyarakat dalam menyelesaikan perselisihan rumah tangga di desa Gulang kecamatan mejobo kabupaten kudus adalah dilakukan secara bertahap, tahap awal yakni para pihak datang menemui tokoh masyarakat, tahap kedua tokoh masyarakat melaksanakan *As-Sulhu* dengan tabayyun terhadap permasalahan kedua belah pihak tahap ketiga tokoh masyarakat memberi nasehat untuk mencari solusi damai dengan memberikan pemahaman kepada para pihak tentang hak dan kewajiban masing-masing, tahap keempat tokoh masyarakat menekankan negosiasi damai serta mempertegas solusi damai agar tidak terjadi konflik yang berkelanjutan,tahap ke lima tokoh masyarakat memberikan doa di sertai penutup mediasi.
2. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan *As-Sulhu* tokoh masyarakat dalam menyelesaikan perselisihan rumah tangga di desa Gulang adalah adanya itikad baik pasangan suami istri, lingkungan sosial yang mendukung, keilmuan dan kewibawaan tokoh masyarakat, keterbukaan para pihak sehingga *As-Sulhu* oleh tokoh masyarakat dapat berhasil mendamaikan para pihak yang berkonflik. Namun faktor-faktor tersebut juga akan menentukan cepat atau lambatnya proses mediasi.

### B. Saran

1. Bagi Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintahan desa Gulang disarankan agar dapat bersinergi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama agar dapat lebih maksimal lagi dalam mendidik masyarakat dan mendamaikan kasus perselisihan rumah tangga di masyarakat.
2. Bagi kepala lingkungan rt rw, agar senantiasa turut serta mengupayakan dukungan sarana prasarana guna mendukung tokoh masyarakat maupun tokoh agama menyelesaikan perselisihan di masyarakat.

3. Bagi masyarakat yang rumah tangganya tidak harmonis, agar tidak langsung mengambil jalan pintas untuk bercerai, melainkan menghidupkan nilai-nilai musyawarah melalui *As-Sulhu* yang telah dibangun oleh tokoh masyarakatnya dalam upaya meminimalisir perselisihan rumah tangga guna menciptakan generasi penerus yang bermental tangguh.
4. Bagi para tokoh masyarakat yang lain agar senantiasa menerapkan sikap ikhlas serta sabar dalam menyelesaikan setiap perselisihan rumah tangga di masyarakat guna meminimalisir angka perceraian di masyarakat.

